

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aset tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aset yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan yang efektif dan kebutuhan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatannya.

Bersamaan dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu aset tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aset tetap yang menurun disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aset tetap tersebut.

Menurut Haryono Jusup (2005;195):

“Semua aset tetap (kecuali tanah) yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan untuk beroperasi, akan semakin menyusut nilainya bersamaan dengan berjalannya waktu. Proses ini akan menyebabkan nilai aset tetap menjadi berkurang dan hal ini disebut penyusutan atau

depresiasi.“.

Dari pengertian diatas maka perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aset tertentu, metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi beban depresiasi yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha yang mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu, metode penyusutan aset tetap harus ditentukan secara tepat. Agar beban depresiasi yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aset tetap pada neraca. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Zaki Baridwan (2004;307) yaitu: “Biaya depresiasi merupakan suatu taksiran yang ketelitiannya tergantung pada tiga faktor yaitu: harga perolehan dari aset tetap, nilai Sisa (nilai residu) dan taksiran umur kegunaan (masa manfaat) yang akan mempengaruhi besarnya laba rugi perusahaan”

Dari teori di atas maka setiap perusahaan harus mengidentifikasi seluruh aset yang ada kecuali tanah dan menetapkan penyusutan yang tepat pada setiap aset tersebut, tidak terkecuali pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Jaya” Telaga.

KSP “Jaya” Telaga adalah koperasi simpan pinjam yang memiliki berbagai macam aset tetap seperti gedung, kendaraan operasional dan berbagai macam peralatan yang menunjang operasional koperasi tersebut. Namun dalam hal ini koperasi memiliki berbagai macam karakteristik aset tetap hanya menggunakan metode penyusutan garis lurus (*Straight Line Method*) untuk menghitung besarnya beban penyusutan semua aset yang ada.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap koperasi dengan mengangkat judul laporan:

“Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) ‘Jaya’ Telaga”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah

dalam penelitian ini sebagai berikut:

Koperasi belum menerapkan metode penyusutan yang tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode penyusutan aset tetap yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Jaya” Telaga.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode penyusutan yang diterapkan koperasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai upaya untuk menerapkan konsep dan teori yang di peroleh di perguruan tinggi ke dalam praktek nyata di lapangan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sejenis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Untuk memperluas wawasan penulis tentang metode penyusutan aset khususnya dalam penerapan metode penyusutan yang tepat pada KSP “Jaya” Telaga.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

NO	KET	TEMPAT	BULAN		
			NOPEMBER	DESEMBER	JANUARI
1	Penyusunan Proposal	Tentative	Minggu ke-1 s.d Minggu ke-3		
2	Bimbingan	Gedung FEB	Minggu ke-4	Minggu ke-1 s.d Minggu ke-2	
3	Ujian Proposal	Gedung FEB		Minggu ke-4	
4	Revisi	Gedung FEB			Minggu ke-1
5	Penelitian	KSP "JAYA" Telaga			Minggu ke-2
6	Bimbingan	Gedung FEB			Minggu ke-2
7	Ujian Makalah	Gedung FEB			Minggu ke-3

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur Akuntansi serta tulisan-tulisan ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara, yaitu cara memperoleh data dan informasi melalui sesi Tanya jawab dengan pihak internal koperasi.

1.9 Tehnik Analisa Data

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yakni dengan menganalisa data dari hasil wawancara dengan pihak internal koperasi yang kemudian dikomparasikan melalui teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.